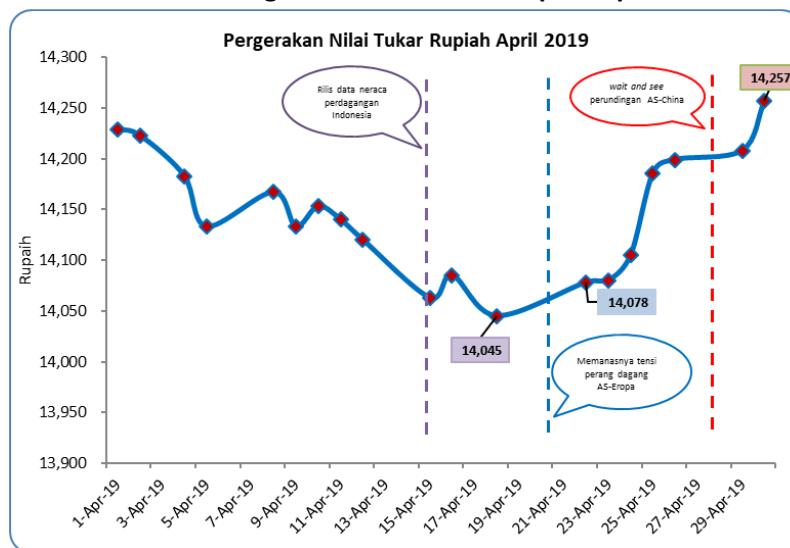


April 2019

## Perang Dagang Memanas, Rupiah Kembali Melemah

Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar selama bulan April 2019 cenderung bergerak terbatas. Awal bulan April 2019, Rupiah berada pada level Rp14.229/USD kemudian berangsur-angsur terapresiasi mencapai level terkuatnya di Rp14.045/USD pada tanggal 18 April 2019. Menguatnya nilai tukar Rupiah tersebut sejalan dengan membaiknya kinerja ekspor Indonesia yang berimbas kepada surplus neraca perdagangan Indonesia mencapai USD540 juta.

Gambar 1. Pergerakan Nilai Tukar Rupiah April 2019



Sumber : Bloomberg, 2019

Meskipun demikian menjelang pekan keempat April 2019, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar kembali terdepresiasi ke level Rp14.078/USD. Kembali tertekannya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar tersebut seiring dengan meningkatnya tensi perang dagang antara Amerika Serikat dan Uni Eropa yang dikhawatirkan akan semakin mendorong perlambatan perekonomian global. Penyebab terjadinya perang dagang diantara kedua negara adidaya tersebut adalah saling tuduh diantara kedua negara dalam memberikan subsidi kepada Airbus dan Boeing. Subsidi tersebut dianggap sebagai bantuan bagi kedua perusahaan mendapatkan keuntungan dalam bisnis pesawat dunia. Perdebatan yang memanas diantara kedua negara tersebut berimbas terhadap pengenaan tarif impor baru oleh Amerika Serikat kepada produk impor asal Uni Eropa mencapai USD11 miliar.

Disamping itu, perang dagang antara Amerika Serikat dan China telah memasuki fase akhir. Perang dagang diantara kedua negara tersebut berhasil melahirkan ketidakpastian yang tinggi di pasar global yang menyebabkan sikap *wait and see* investor terhadap hasil negosiasi dagang antara kedua negara tersebut. Dalam perundingan tersebut akan menghasilkan dua kemungkinan keputusan yaitu keuntungan bagi kedua negara ataupun berakhir tanpa kesepakatan sama sekali. Sejauh ini pemerintah Amerika Serikat telah mengenakan bea masuk baru terhadap produk impor asal China mencapai USD250 miliar. China juga telah mengenakan bea masuk baru bagi produk impor asal Amerika Serikat mencapai USD110 miliar. Ketidakpastian yang tinggi tersebut berhasil menekan pergerakan rupiah mencapai level Rp14.257/USD pada akhir bulan April 2019.

# Makroekonomi

April 2019

---

Kedepan diproyeksikan pergerakan nilai tukar rupiah akan terbatas, mengingat pada bulan Mei dan Juni ada pembayaran deviden perusahaan multinasional yang berimbas terhadap meningkatnya permintaan US Dollar di pasar valuta asing.